

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan visi unggul serta faktor pendukung dan kendala/penghambatnya. Sesuai dengan fokus penelitian, maka pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian berupa studi kasus (*case studies*) dan wawancara terpusat (*focused interviews*). Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dimaksudkan agar kejelasan dan ketegasan dalam melaksanakan pembatasan penentuan objek penelitian, teknik pengambilan data, maupun analisis data.

Penjelasan tentang data kualitatif adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa para ahli, diantaranya :

Menurut Bogdam dan Tailor yang dikutip oleh Moleong bahwa “Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, ucapan, dan perilaku orang yang diamati”.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Kirk dan Miler yang juga dikutip oleh Moleong, “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut baik dalam biasanya maupun peristilahannya”.<sup>2</sup>

Selain itu, dapat dipahami bahwa pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian guna memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Whitney dalam Moh. Nizar

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 3.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 5.

bahwa metode kualitatif deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian kualitatif mempelajari permasalahan di khalayak, serta tata cara yang berlaku secara tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari situasi fenomena. Dengan metode ini diharapkan agar data yang sudah terkumpul selanjutnya dapat disusun menjadi sebuah penelitian ilmiah.<sup>3</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain :

- 1) Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
- 2) Data penelitian diambil dari latar ilmiah (natural setting)
- 3) Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
- 4) Lebih mementingkan proses daripada hasil
- 5) Sangat mementingkan makna (meaning)
- 6) Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representative
- 7) Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
- 8) Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Nana Sudjana menyebutkan bahwa deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan

---

<sup>3</sup> Ibid., 6.

<sup>4</sup> Ahmad Sonhaji, *Tehnik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalima Sahada Press, 1996), 108.

laporan, dokumen, dll) atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan visi unggul.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat penuh, Artinya peneliti bertindak mengamati fenomena atau tingkah laku informan yang berada dalam kegiatan sekolah atau dalam peran di sekolah. Selain itu dalam proses penelitian ini, peneliti di bawah sepengetahuan pihak lokasi penelitian yang dalam hal ini ialah SMAN 2 Kota Kediri. Sehingga dapat dipahami bahwa penelitian bersifat terbuka tanpa ada sembunyi atau rahasia. Bersamaan dengan hal tersebut, sebelum proses pencarian data, penggalian data, sampai dengan pengajuan pertanyaan kepada narasumber sebagai bentuk metode observasi dan wawancara mendalam serta dokumentasi, terlebih dahulu peneliti memberikan surat izin penelitian, penjelasan atau paparan mengenai rencana penelitian yang telah sebelumnya tercetak pada proposal awal penelitian. Oleh sebab itu kehadiran peneliti dimungkinkan tidak mengganggu aktivitas pihak manapun utamanya lingkungan SMAN 2 Kota Kediri.

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Metodologi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), 203.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 21.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Letak Geografis SMAN 2 Kota Kediri**

Peneliti mengadakan penelitian berlokasi di SMAN 2 Kota Kediri. Adapun alasan peneliti memilih SMAN 2 Kota Kediri sebagai objek penelitian karena SMAN 2 Kota Kediri merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang termasuk ke dalam golongan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan semakin baiknya citra SMAN 2 Kota Kediri di mata dunia pendidikan dan masyarakat. Selain itu, SMAN 2 Kota Kediri juga berhasil mengukir banyak prestasi baik bidang akademik maupun bidang non akademik.

Lokasi penelitian ialah SMAN 2 Kota Kediri yang terletak di Jln. Veteran No. 07, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Secara fisik letak SMAN 2 Kota Kediri merupakan letak yang strategis, baik dari jangkauan transportasi, informasi, dan kebutuhan lainnya. Di sekitar SMAN 2 Kota Kediri juga merupakan lembaga-lembaga pendidikan diantaranya SMKN 2 Kota Kediri dan SMKN 1 Kota Kediri, dsb. Kondisi depan sekolah merupakan jalan raya yang ramai dan beraspal dengan kondisi baik.<sup>7</sup>

### **2. Sejarah Singkat SMAN 2 Kota Kediri**

1 Maret 1950 : sesuai dengan Surat Edaran Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3141/B tanggal 4 Mei 1950 pasal 1, memutuskan membuka sekolah filial dari SMA Negeri di Kota Kediri yang terdiri dari kelas 1,2, dan 3. Pembukaan sekolah filial bersifat sementara karena kekurangan tenaga guru dan belum mendapatkan gedung. Pembelajarannya diselenggarakan pada petang hari. Tujuannya adalah untuk memberi kesempatan bagi pelajar yang telah menunaikan

---

<sup>7</sup> Pengamatan Lapangan SMAN 2 Kota Kediri.

tugasnya anggota Brigade XVII untuk melanjutkan pelajaran dan untuk menggerakkan pelajar di Kediri.

1 Agustus 1959 : SMA Negeri 2 menjadi sekolah tersendiri dengan nama SMA Negeri II/AC yang merupakan hasil pemecahan SMA Negeri di Kediri. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 26 Nopember 1959 dengan nomor : 361/SK/B.III Selama ini SMA Negeri 2 Kediri telah dipimpin lima belas orang kepala sekolah, berawal dari RM. IK Soetikno, SH. yang menjabat kepala sekolah sejak tahun 1963-1973, hingga ang kelimabelas yang merupakan Kepala Sekolah SMAN Negeri 2 Kediri sampai saat ini adalah Drs. H. Sony Tataq Setya S., M.Pd.

### **3. Identitas SMAN 2 Kota Kediri**

Nama : SMAN 2 Kota Kediri

Kepala Sekolah : Drs. Sony Tataq Setya S., M.Pd.

Alamat : Jln. Veteran Nomor 07

Kecamatan : Mojoroto

Kota : Kediri

Provinsi : Jawa Timur

Tahun didirikan : 1959

Waktu Belajar : Pagi

### **4. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 2 Kota Kediri**

a. Visi Sekolah : Terwujudnya peserta didik yang beriman, berkarakter, berbudaya, unggul, dan berwawasan lingkungan.

Indikator Visi :

1) Indikator Beriman :

Taat beribadah.

2) Indikator Berkarakter :

Santun dalam ucapan dan sopan dalam tindakan.

3) Indikator Berbudaya :

Disiplin dan toleran.

4) Indikator Unggul :

Prestasi akademik dan non akademik.

5) Indikator Berwawasan Lingkungan :

Peduli lingkungan.

b. Misi Sekolah

1) Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam penghayatan dan pengamalannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan rohaninya.

2) Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional melalui kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.

3) Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.

4) Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

- 5) Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri maupun di luar negeri melalui forum diskusi elektronik.
- 6) Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik.
- 7) Mewujudkan generasi yang bersih, jujur, dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler.
- 8) Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representatif, mengaplikasikan system pengelolaan perpustakaan menuju digital library.
- 9) Pengembangan ICT sekolah dengan pemasangan jaringan intranet dan internet serta melaksanakan sistim informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

### c. Tujuan Sekolah

Berdasarkan visi dan misi di atas, tujuan pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Kediri dapat dirumuskan:

1. Melayani dan mendidik siswa agar mengembangkan sikap berbudi pekerti luhur dan mengembangkan daya pikir secara maksimal.
2. Melayani dan mengarahkan siswa agar memiliki kehidupan yang sesuai dengan bakat minatnya sehingga dapat mandiri setelah tamat dari SMAN 2 Kediri.
3. Peningkatan jumlah lulusan yang diterima Perguruan Tinggi Negeri dan melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi di Luar Negeri.
4. Menyediakan tempat bekerja guru dan tempat belajar bagi siswa yang nyaman dan memadai sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.
5. Menciptakan suasana sekolah yang nyaman, aman, tertib, dan tertib melalui perilaku terbuka dan jujur kepada sesama.

### **5. Keadaan Guru dan Karyawan SMAN 2 Kota Kediri**

Keadaan guru dan karyawan SMAN 2 Kota Kediri sudah baik karena terlihat dari jumlah tenaga pengajar yang memadai dan jenjang pendidikan yang baik. Adapun distribusi dari jumlah guru adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah : 1
- b. Guru : 68

Jadi, jumlah guru yang ada di SMAN 2 Kota Kediri adalah 69 sekaligus kepala sekolah.

Sedangkan jumlah karyawan yang ada :

- a. Kepala TU : 1
- b. Bendahara : 1
- c. Staff TU : 25

Tabel I Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 2 Kota Kediri

<b>Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>		
<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap dan Gelar</b>	<b>Pangkat</b>
1	Drs. Sony Tataq Setya S, M.Pd.	Kepala Sekolah / Guru
2	Dra. Emy Ermawati, M.Pd.	Guru
3	Dra. Puji Lestari	Guru
4	Dra. Setiari Mestikawati, M.M.	Guru
5	Drs. Supriyadi	Guru
6	Drs. Basuki Winarno, M.Pd.	Guru
7	Drs. Agus Subiakto, M.A.	Guru
8	Moedjiono, S.Pd. M.MPd.	Guru
9	Dra. Sri Isminarti, M.Pd.	Guru
10	Dra. Srie Poedji Titis Harsiati, M.M.	Guru
11	Drs. Anang Santoso	Guru



12	Dra. Maidah Tuti Hana	Guru
13	Ludie Kurnia Hartono, S.Pd. M.Ed.	Guru
14	Umi Zulaekah, S.Pd. M.Si.	Guru
15	Achmad Yoesoef, M.Pd.	Guru
16	Supriyono, S.Pd.	Guru
17	Hery Wijanarko, S.Pd. M.Si.	Guru
18	Harmini, S.Pd.	Guru
19	Galoeh Dhoso Yoeliningrahayoe, S.Pd.	Guru
20	Riana Dwi P, S.Pd. S.Kom. M.Pd.	Guru
21	Drs. Abdul Karim, M.Pd.I.	Guru
22	Rekta Wijayanti, S.Pd.	Guru
23	Lukito, S.Pd.	Guru
24	Anisyah, S.Pd. M.M.	Guru
25	Heru Mursito, S.Pd. S.Ag. M.Si.	Guru
26	Aunun Siha Kusumawati, S.Pd.	Guru
27	Edy Hartono, S.Pd.	Guru
28	Sri Susiani, S.Sos.	Guru
29	Santoso, S.Pd.	Guru
30	Yuni Lestariningsih, S.Pd.	Guru
31	Dra. Puji Astuti	Guru
32	Luwi Adi Basuki, S.Pd.	Guru
33	Hadian Anton Fauzi, S.Pd. M.Pd.	Guru

34	Peni Tri Wuryaningsih, S.Pd.	Guru
35	Kurnia Widiastuti, S.Pd.	Guru
36	Ahmad Nuryani, S.PdI. M.Pd.I	Guru
37	Itok Dwi Budiarto, M.Pd.	Guru
38	Luk Brown Akbar Taroz, S.S.	Guru
39	Rima Dhian Pratiwi, S.Pd.	Guru
40	Heru Eryanto, S.Kom.	Guru
41	Dewi Krisnawati, S.Pd.	Guru
42	Abdul Malik Satari, S.Pd.I.	Guru
43	Choirunnisa Rahayu, S.Pd.	Guru
44	Ratna Dewi Ambarwati, S.Pd. Gr.	Guru
45	Jajuk Surjaningsih, S.Pd.	Guru
46	Rulina Kristanti Dewi, S.Pd.	Guru
47	Dewi Rosliana, S.Pd.	Guru
48	Suhartatik, S.Pd.	Guru
49	Dian Retnawati, S.Pd.	Guru
50	Nuryasin Setyabudi, S.Pd.	Guru
51	Choirunnisa, S.Pd.	Guru
52	Moch. Alaq Antoni, S.Pd.	Guru
53	Premita Sari Octa Elviana, M.Pd.	Guru
54	Puput Puji Lestari, S.Pd.	Guru
55	Ainun Akhsin, S.Pd.	Guru

56	Bima Perkasa P.P.I, S.Hum, S.Pd.	Guru
57	Hanif Hemas Mahardika, S.Pd.	Guru
58	Indragus Sholehhdin, M.Pd.	Guru
59	Kasihati, S.Ag.	Guru
60	Angkin Ikalindhari, S.Pd.	Guru
61	Lely Retno Sari, S.Pd.	Guru
62	Shanti Safitri, S.Pd.	Guru
63	Prianka Delvina Putri, S.Pd.	Guru
64	Jihan Alfian Alfian, S.Pd.	Guru
65	Dina Rahmanita, S.Pd.	Guru
66	Khoiruddin Yanuar Syam, M.Pd.	Guru
67	Arfian Rizki Pahlevi, S.Pd	Guru
68	Moh. Indra Kurniawan, S.Pd	Guru
69	Sukiswo, S.Ip	Staf TU
70	Sumarno	Staf TU
71	Hariyono	Staf TU
72	Eko Budi Prasetyo	Staf TU
73	Tri Yogo Sanyoto	Staf TU
74	Ida Suliati	Staf TU
75	Tri Ratno Utomo	Staf TU
76	Nawaki	Staf TU
77	Dariyanto	Staf TU

78	Nur Rohman	Staf TU
79	Maman Rohman	Staf TU
80	Arif Man Prihandono	Staf TU
81	Edy Widodo	Staf TU
82	M. Agus Rianto	Staf TU
83	Much. Badrus Purnama	Staf TU
84	M. Nasrudin Dwi Purnomo	Staf TU
85	Novita Sari, S.E.	Staf TU
86	Vivien Ivonny, S.E.	Staf TU
87	Sri Inayah, S.E.	Staf TU / Guru
88	Wahyudi	Staf TU
89	Tatik Ilmiyah, S.Hum.	Staf TU
90	Rio Setiawan	Staf TU
91	Eko Cahyono	Staf TU
92	Sukardi	Staf TU
93	Nurhayati	Staf TU

## 6. Data Siswa atau Peserta Didik SMAN 2 Kota Kediri

REKAPITULASI JUMLAH SISWA PER KELAS, JENIS KELAMIN DAN AGAMA TAHUN PELAJARAN 2021/2022													
X	KELAS										JUMLAH		
	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	IPS 1	IPS 2	IPS 3	
LAKI-LAKI	12	14	13	15	14	12	10	9	11	14	15	14	153
PEREMPUAN	24	20	23	19	22	24	26	25	25	22	21	22	273
ISLAM	36	34	36	20	36	36	36	26	36	36	20	36	388
KRISTEN	0	0	0	8	0	0	0	8	0	0	12	0	28
KAT	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	4	0	10
HINDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BUDHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	36	34	36	34	36	36	36	34	36	36	36	36	426
L MIPA/IPS	110									43			153
P MIPA/IPS	208									65			273
JML MIPA/IPS	318									108			426

KELAS													JUMLAH
XI	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	IPS 1	IPS 2	IPS 3	
LAKI-LAKI	16	14	12	16	13	14	16	17	15	18	16	12	179
PEREMPUAN	20	20	22	17	20	18	20	18	17	15	19	18	224
ISLAM	36	24	28	28	33	32	30	35	26	29	30	27	358
KRISTEN	0	3	3	5	0	0	6	0	5	2	5	0	29
KAT	0	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	12
HINDU	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	4
BUDHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	36	34	34	33	33	32	36	35	32	33	35	30	403
L MIPA/IPS	133									46			179
P MIPA/IPS	172									52			224
JML MIPA/IPS	305									98			403

KELAS													JUMLAH
XII	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	IPS 1	IPS 2	IPS 3	
LAKI-LAKI	13	14	14	16	15	14	14	14	17	16	14	12	173
PEREMPUAN	21	19	19	18	18	20	21	21	18	19	21	20	235
ISLAM	26	33	27	34	30	34	26	28	35	35	35	22	365
KRISTEN	8	0	0	0	0	0	9	7	0	0	0	5	29
KAT	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	5	11
HINDU	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
BUDHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	34	33	33	34	33	34	35	35	35	35	35	32	408
L MIPA/IPS	131									42			173
P MIPA/IPS	175									60			235
JML MIPA/IPS	306									102			408
REKAP X,XI,XII TP. 2021/2022													
JENIS KELAMIN					PUTRA		505		1237				
					PUTRI		732						
AGAMA					ISLAM		1111		1237				
					KRISTEN		86						
					KATOLIK		33						
					HINDU		7						
					BUDHA		0						

## 7. Kondisi Sarana dan Prasarana SMAN Kota Kediri

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung efektifitas kegiatan pembelajaran di sekolah. berdasarkan data yang diperoleh dari SMAN 2 Kota Kediri memiliki sarana dan prasarana yang baik. Diantaranya terdiri dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantor/ruang guru, dll. Semua fasilitas ini, tidak lain untuk menunjang optimalisasi kegiatan pembelajaran di SMAN 2 Kota Kediri.

Tabel II Data sarana dan prasarana SMAN 2 Kota Kediri

No	Nama Barang	Jumlah	Luas ±m <sup>2</sup>	Kondisi			Ket
				Baik	Sedang	Rusak	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	82	V			

2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	58	V			
3	Ruang Tata Usaha	2	14	V			
4	Ruang Guru	1	216	V			
5	Ruang Kelas	36	@73	V			
6	Ruang Perpustakaan	1	600	V			
7	Ruang Rapat	1	28	V			
8	Ruang BK	1	60	V			
9	Ruang UKS/PMR	1	36	V			
10	Ruang Tatib	1	28	V			
11	Ruang Piket	1	28	V			
12	Ruang Laboratorium	1	156	V			
13	Ruang Laboratorium Fisika	1	156	V			
14	Ruang Laboratorium Biologi	1	156	V			
15	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1		v		
16	Ruang Multi Media	1	156	V			
17	Ruang Karawitan	2	120	V			
18	Ruang Seni Musik	1	58		v		
19	Ruang OSIS	1	28	V			
20	Ruang Pramuka	1	28	V			
21	Ruang Pembantu	1	28		v		
22	Ruang Pembantu	1	28	V			
23	Ruang Koperasi / KPRI	1	28	V			

24	Ruang Kantin Sekolah	1	117	V			
25	Ruang Koperasi Sekolah	1	28	V			
26	Ruang Lab. Komputer	2	246	V			
27	Ruang Smadapala	1	28		v		
28	Ruang Batik	1	28		v		
29	Ruang Masjid	1	393	V			
30	Ruang Pend. Agama Katolik	1	28	V			
31	Ruang Pend. Agama Kristen	1	58	V			
32	Ruang Aula	1	822	V			
33	Ruang Kmr mandi/WC Siswa	32	132	V			
34	Ruang KM/WC Guru	7	19	V			
35	Gudang	2	56		v		
36	Lapangan Sepakbola	1	1000	V			Rajut
37	Lapangan Basket	1	234	V			
38	Ruang Paskibra	1	40		v		
39	Ruang SPOD	1	40	V			
40	Lapangan Voli	2	320	V			

## 8. Struktur Organisasi SMAN 2 Kota Kediri

Tabel III Struktur Organisasi SMAN 2 Kota Kediri

Kepala Sekolah	Drs. H. Sony Tataq Setya S., M.Pd. NIP. 196301101989031016
Pengawas Sekolah	Nanang Sukarsono, S.Pd, M.Si NIP. 196209171984121002

Komite	Shokib Dimiyati, SH.
Tim Penjamin Mutu Sekolah	Luwi Adi Basuki, S.Pd. NIP. 197108312009021002
Kepala Tenaga Administrasi	Sukiswo, S.Ip. NIP. 196504191986021006
Tim Pengembang Sekolah	Achmad Yoesoef, M.Pd. NIP. 1967111051992011001
Auditor Internal	Dra. Kabut Sulistyowati, M.Pd. NIP. 196105171986032007
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	Lukito, S.Pd. NIP. 196604162000031002
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	Luwi Adi Basuki, S.Pd. NIP. 197108312009021002
Wakil Kepala Bidang Sarana Dan Prasarana	Kurnia Widiastuti, S.Pd. NIP. 197603192009022004
Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat	Santoso, S.Pd. NIP. 197705152006041029
Kepala Laboratorium	Ludie Kurnia Hartono, S.Pd., M.Ed. NIP. 196611161988111001
Kepala Perpustakaan	Riana Dwi Puspitawati, M.Pd. NIP. 196805032000122002
Koordinator BK	Harmini, S.Pd. NIP. 196802161991032008
Koordinator Tims Sekolah	Luwi Adi Basuki, S.Pd. NIP. 197108312009021002
Dewan Guru	Wali Kelas/Pembimbing Akademik
OSIS	Peserta Didik

## 9. Prestasi Akademik dan Non Akademik SMAN 2 Kota Kediri

Tabel IV Prestasi Akademik dan Non Akademik SMAN 2 Kota Kediri



<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>PEROLEHAN</b>	<b>TAHUN</b>
1.	Ahmad Ammar Hanan	Juara 1 Festival Band di Kabupaten Tulungagung	2020
2.	Setyo Ningrum	Medali perak dalam Kasih Bangsa Bridge Online Open Team Tournament	2020
3.	Naufal Cahya Samudera	Juara 1 FLS2N Gitar Solo Kota Kediri	2020

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Perolehan Prestasi</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Tahun</b>
1.	Clarissa Halim	Finalis bidang lomba Kimia	Nasional	2021
2.	Mochammad Giffari Al- Hafisz G.	Juara 1 KSN bidang lomba Astronomi	Kabupaten/Kota Kediri	2021
3.	Clarissa Halim	Juara 3 KSN bidang lomba Kimia	Kabupaten/Kota Kediri	2021
4.	Eifellyn Chevara Rahardjo	Juara 3 KSN bidang lomba Astronomi	Kabupaten/Kota Kediri	2021
5.	Energi Wira Pratama Adi	Juara 1 KSN bidang lomba Biologi	Kabupaten/Kota Kediri	2021
6.	Bernard Rendra Putra	Juara 1 KSN bidang lomba Ekonomi	Kabupaten/Kota Kediri	2021

	Kristanto			
7.	Nikita Dinda Azizah	Juara 3 KSN bidang lomba Ekonomi	Kabupaten/Kota Kediri	2021
8.	Duke Ariqoh	Juara 1 KSN bidang lomba Fisika	Kabupaten/Kota Kediri	2021
9.	Ananda Ilham Ramadhan	Juara 1 KSN bidang lomba Geografi	Kabupaten/Kota Kediri	2021
10.	Mahda Ryzma Damayanti	Juara 2 KSN bidang lomba Geografi	Kabupaten/Kota Kediri	2021
11.	Dimas Bagoes Hendrianto	Juara 2 KSN bidang lomba Informatika/Komputer	Kabupaten/Kota Kediri	2021
12.	Adinda Yunia Fajrin	Juara 3 KSN bidang lomba Kebumian	Kabupaten/Kota Kediri	2021
13.	Wenny Yusvicka	Juara 2 KSN bidang lomba Astronomi	Kabupaten/Kota Kediri	2021

TIM OLIMPIADE SAINS SMAN 2 KEDIRI TINGKAT PROVINSI			
TAHUN 2020			
NO.	NAMA SISWA	MAPEL	PEROLEHAN
1.	Dimas Bagoes Hendrianto	Matematika	Juara 3
2.	Wisnu Kuntoro Aji	Matematika	Juara 4
3.	Andika Fairuz Zaki	Matematika	Juara 6
4.	Setyoko Bayu Firmansyah	Fisika	Juara 1
5.	Fikki Irsyad Alfadhilah	Kimia	Juara 3
6.	Mohamad Fachry Ali	Kimia	Juara 5
7.	Arvarisq Salma S. D.	Komputer	Juara 4
8.	Josiah Farrel Suwito	Komputer	Juara 6
9.	Faizal Purwa Atmaja	Biologi	Juara 1
10.	Husna Widyastuti	Biologi	Juara 2
11.	M. Ridwan Sari Aldianto	Astronomi	Juara 1
12.	Channa Kholidah	Astronomi	Juara 2
13.	Wenny Yusvicka	Astronomi	Juara 3
14.	Nathaniel Lisandro A.	Astronomi	Juara 4
15.	Ludy Hasby Aulia	Ekonomi	Juara 1
16.	Bernard Rendra Putra K.	Ekonomi	Juara 2
17.	Nikita Dinda Azizah	Ekonomi	Juara 4
18.	Az Zahra Ozzora H. A.	Kebumian	Juara 2
19.	Novi Fara Aisha Salma	Kebumian	Juara 4
20.	Adinda Yunia Fajrin	Kebumian	Juara 5

21.	Ilham Dwi Yulisancoko	Kebumian	Juara 6
22.	Sekar Sari Dwi Septiorini	Geografi	Juara 3
23.	Ananda Ilham Ramadhan	Geografi	Juara 5
24.	Ferdy Ahmad Inshoofa	Geografi	Juara 6

TIM OLIMPIADE SAINS SMAN 2 KEDIRI TINGKAT PROVINSI			
TAHUN 2019			
NO.	NAMA SISWA	MAPEL	PEROLEHAN
1.	Erika Putri Rahmadhani	Biologi	Juara 1
2.	Faizal Purwa Atmaja	Biologi	Juara 2
3.	M. Bharata Sri Prana Ludira H.	Biologi	Juara 3
2.	Ananda Dimar Bagaskara	Ekonomi	Juara 1
3.	Dina Lestari	Ekonomi	Juara 2
4.	Muhammad Aan	Fisika	Juara 1
5.	Vito Christian Samudra	Fisika	Juara 2
6.	Aga Sri Dharmestha	Geografi	Juara 1
7.	Agung Tri Yulianto	Geografi	Juara 2
8.	Yusuf Kurniawan	Kebumian	Juara 1
9.	Novi Fara Aisha Salma	Kebumian	Juara 2
10.	Akhadiyah Indana Zulfa	Kebumian	Juara 3
11.	Fernando Alvaro Pratama	Kimia	Juara 1
12.	Jessica Vivian Purnomo	Kimia	Juara 2
13.	Raybonda Reinaldi Winarko	Matematika	Juara 1
14.	Fakih Anugerah Pratama	Matematika	Juara 2

TIM OLIMPIADE SAINS SMAN 2 KEDIRI TINGKAT NASIONAL			
TAHUN 2019			
NO.	NAMA SISWA	MAPEL	PEROLEHAN
1.	Agung Tri Yulianto	Geografi	Medali Perak
2.	Yusuf Kurniawan	Kebumian	Medali Perunggu
3.	Muhammad Aan	Fisika	Finalis

TIM OLIMPIADE SAINS SMAN 2 KEDIRI TINGKAT PROVINSI			
TAHUN 2018			
NO.	NAMA SISWA	MAPEL	PEROLEHAN
1.	Ferdi Irawan Firdaus	Matematika	Juara 1
2.	Alvin Narwastu	Fisika	Juara 3
3.	Joana Sugiarto	Kimia	Juara 1
4.	Muhammad Abdir Rahman A.	Biologi	Juara 1
5.	Moch. Shaladin Rangga S.	TIK	Juara 3
6.	Elfonda Rifky Surya Hinorawan	Astronomi	Juara 3
7.	Cindy Adinda Putri	Ekonomi	Juara 1
8.	Ananda Dimar Bagaskara	Ekonomi	Juara 2
9.	Nabila Sukma Priyatnasari	Ekonomi	Juara 3
10.	Yusuf Kurniawan	Kebumian	Juara 1
11.	Haidarsyah Izzatudin M.	Kebumian	Juara 2
12.	Agung Tri Yulianto	Geografi	Juara 1
13.	Nico Awwaludin Faishal H.	Geografi	Juara 2
14.	Fany Fegiansyah	Geografi	Juara 3

TIM OLIMPIADE SAINS SMAN 2 KEDIRI TINGKAT NASIONAL			
TAHUN 2018			
NO.	NAMA SISWA	MAPEL	PEROLEHAN
1.	Joana Sugiarto	Kimia	Finalis

#### D. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Peneliti mencari dan menentukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber utama, melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>8</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala SMAN 2 Kota Kediri dimana merupakan sosok pemimpin yang mengarahkan dan mengatur proses pendidikan di lembaga tersebut dan warga SMAN 2 Kota Kediri

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Sumber data sekunder ini dapat berupa buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Walaupun data sekunder dikatakan sebagai sumber pendukung, namun tetap tidak bisa diabaikan begitu saja. Karena berguna bagi upaya pengumpulan data penelitian agar diperoleh penelitian yang mendetail dan valid. Bentuk data sekunder dari dokumen pribadi bisa

---

<sup>8</sup> Ibid, 158.

berupa surat, buku harian, anggaran penerimaan atau pengeluaran diri atau rumah tangga, cerita seseorang tentang keadaan lokal, dan sebagainya.<sup>9</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan, atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data guna terlaksananya sebuah penelitian terkait. Pengumpulan data dapat dilakukan teknik tertentu, diantaranya :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian, melalui proses pengamatan di lapangan. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti memiliki pedoman observasi yang berisi daftar mengenai sesuatu yang ingin di observasi, dan melakukan pencatatan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan informan. Observasi dilakukan di tempat yang menjadi objek penelitian, yaitu di SMAN 2 Kota Kediri Jln. Veteran No. 07 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

### **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan). Wawancara dilakukan dengan cara

---

<sup>9</sup> Ibid, 259.



memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan, dengan asumsi bahwa informan adalah sumber data yang paling tahu mengenai variabel yang akan diteliti.<sup>10</sup>

Penggunaan wawancara mendalam adalah metode yang selaras dengan pespektif interaksionisme simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan. Maka peneliti harus mendorong subjek penelitian agar jawabannya bukan hanya sekedar jujur tetapi juga cukup lengkap atau terjabarkan.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, yaitu menggali informasi secara lebih dalam dari informan mengenai kepemimpinan dalam mewujudkan visi unggul. Adapun para informan adalah kepala SMAN 2 Kota Kediri dan warga SMAN 2 Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>12</sup> Adanya dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari tambahan informasi dan kelengkapan data penelitian.

### 4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data lain yang dilakukan adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan suatu kegiatan penelusuran dan penelaahan literatur. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber dat sekunder yang mendukung penelitian dengan menggunakan

---

<sup>10</sup> Rianti Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 72.

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 183.

<sup>12</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) 217.

bahan-bahan dokumentasi, baik berupa buku, majalah maupun arsip-arsip lainnya yang mendukung penelitian. Penggunaan studi pustaka bertujuan untuk mengetahui relevansi dengan data-data yang diperoleh.

## **F. Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada teknik ini, pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral kegiatan analisis data.<sup>14</sup>

Beberapa tahapan model analisis data interaktif Miles dan Huberman adalah :

### **1. Pengumpulan Data (*data collection*)**

Pengumpulan data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga studi pustaka, yang terdiri dari dua aspek yaitu refleksi dan deskripsi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendaat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang ditemui. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

### **2. Reduksi Data (*data reduction*)**

---

<sup>13</sup> Ibid, 224.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 70.

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data dalam penelitian kualitatif. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data, sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

### 3. Penyajian Data (*data display*)

Seperangkat hasil reduksi data perlu diorganisasikan ke dalam bentuk tertentu sehingga sosoknya terlihat secara lebih utuh. Penyajian data dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks, grafis, jaringan, ataupun naratif. Penyajian data ini merupakan sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan lanjut.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dari pembuatan suatu laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat atau preposisi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar memperoleh data dari penerapan yang ada dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan,

ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.<sup>15</sup>

Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang bisa diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek serta memastikan apakah konteks itu dapat dipahami dan dihayati dengan baik.<sup>16</sup>

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan, dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna peneliti melakukan perpanjangan waktu sebagaimana yang akan disepakati. Jadi, peneliti akan melakukan penelitian dengan jangka waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi.

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian, peneliti mengadakan pengamatan

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 175.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 176.

dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah hasil pengamatan tersebut secara rinci sehingga data hasil penelitian benar-benar dapat dipahami.<sup>17</sup>

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan visi unggul di SMAN 2 Kota Kediri.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu dalam pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c. Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian

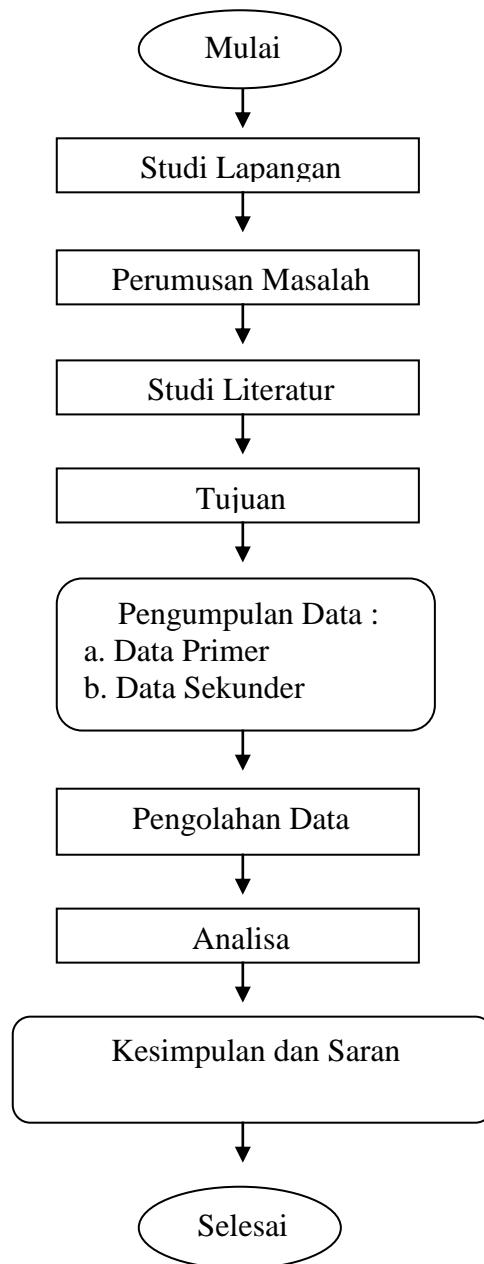
Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada pada sekolah tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi, kemudin dicek dengan dokumentasi SMAN 2 Kota Kediri untuk mendapatkan data terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 177.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti mencoba menyajikan tahap-tahap penelitian dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut :



Diantaran penejelasannya, dapat disebutkan dalam kalimat lain seperti di bawah ini :

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini yang dilaksanakan oleh peneliti ialah menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizininan, observasi atau memperhatikan situasi dan kondisi lokasi penelitian, memilih narasumber

sebagai informan data penelitian, serta mempersiapkan segala sesuatu lain yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah memasuki lapangan atau lokasi penelitian dan melakukan pengumpulan data, dalam teknik observasi lanjutan, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai kelanjutan dari tahap pra-lapangan mengenai penelitian kualitatif, maka tahap lanjutannya ialah tahap pekerjaan lapangan ini. Pada tahap ini, sebagaimana pernah dijelaskan oleh Mudjiarahardjo dimana ada beberapa aktivitas yang penting untuk dilakukan saat tahap pekerjaan lapangan diantaranya : a). penetapan metode penelitian, dimana metode yang digunakan harus sesuai dengan lokasi yang dipilih untuk penelitian. b). penetapan sampel dan informan, maksudnya ialah pemilihan narasumber atau pemilihan data guna kecukupan dan kelengkapan untuk proses olah data dalam penelitian. c). menentukan jumlah dan waktu berinteraksi dengan sumber data, hal ini perlu dipikirkan dalam penelitian karena interaksi yang dilakukan tanpa aturan bisa memungkinkan berakibat adanya ketidaknyamanan diantara kedua atau salah satu pihak penelitian. d). memperkirakan perlengkapan yang harus dipersiapkan, agar waktu dan penelitian mampu sesuai dan selesai pada tenggang yang telah direncanakan sebelumnya. e). melakukan proses pengumpulan data, dengan menerapkan metode atau cara yang telah direncanakan sebelumnya seperti observasi, wawancara mendalam, sampai dokumentasi, dst. f). pemeriksaan keabsahan data, yakni pencocokkan antara perolehan data dengan keadaan lapangan penelitian. g). menguji kebenaran dan mengurangi distorsi h). triangulasi data, serta yang terakhir i). menilai kecukupan acuan dalam menarik kesimpulan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan analisis data yang didapatkan dengan menggunakan teknik-teknik analisis data yang telah dipaparkan. Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menarik kesimpulan akhir atas data yang telah didapatkan dengan menyusun hasil penelitian. Adapun tahap-tahap dalam penulisan laporan ialah : menentukan masalah dan tujuan, menentukan siapa yang akan menerima laporan, menentukan ide, mengumpulkan bahan yang diperlukan, memilih dan menginterpretasikan data, menyusun data dan mempersiapkan kerangka akhir untuk selanjutnya laporan diselesaikan hingga pada proses cetak, koleksi, atau distribusi pada khalayak konsumsi data laporan penelitian.